

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai beberapa hal seputar penelitian yang dilakukan, antara lain: latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Teknologi dan sistem informasi telah menjadi kebutuhan organisasi dalam menjalankan bisnis dan layanannya. Pemerintah juga telah menggunakan teknologi dan sistem informasi dalam melaksanakan kegiatan dan pelayanannya mengingat keuntungan yang didapat antara lain, efisien, efektif dan transparansi guna mendukung pemerintahan yang baik dan bersih. Penerapan teknologi dan sistem informasi telah banyak dilakukan dari pemerintah pusat sampai pemerintah daerah. Akan tetapi penerapan tersebut masih belum optimal. Salah satu penyebab utama kegagalan penerapan teknologi/sistem informasi adalah perencanaan yang kurang baik.

Teknologi dan sistem informasi yang akan diterapkan pada instansi pemerintah harus melalui perencanaan yang matang. Hal ini dikarenakan setiap instansi pemerintah memiliki visi dan misi tersendiri sesuai dengan tugas pokok dan fungsi instansinya. Selain itu diperlukan perencanaan untuk ketersediaan dana dan ketersediaan sumber daya manusianya untuk dapat menerapkan teknologi dan

sistem informasi yang tepat dan dapat mengakomodasi visi dan misi suatu instansi pemerintah.

Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (KPPKB) Kabupaten Kepulauan Anambas merupakan sebuah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas. Kabupaten Kepulauan Anambas merupakan kabupaten pemekaran dari kabupaten induk yaitu Kabupaten Natuna pada tahun 2008. Kabupaten Kepulauan Anambas juga adalah kabupaten termuda di dalam Provinsi Kepulauan Riau dan berada di Laut Cina Selatan yang berbatasan langsung dengan beberapa negara seperti Malaysia, Thailand dan Vietnam.

KPPKB Kabupaten Kepulauan Anambas merupakan unsur pendukung tugas Bupati di bidang pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana, dipimpin oleh Kepala Kantor yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. KPPKB mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana serta tugas lain yang diberikan Bupati. Dalam melaksanakan tugasnya KPPKB menyelenggarakan fungsi: penyusunan program dan kegiatan kantor dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang, penyelenggaraan urusan tata usaha perkantoran, perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya, pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah bidang teknis di bidang pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana, pembinaan dan pelaksanaan tugas daerah bidang teknis pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana, pembinaan

terhadap unit pelaksanaan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya, pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati untuk bidang pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya KPPKB berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan ke dalam Dokumen Rencana Strategis Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana 2011-2015. Berdasarkan permasalahan, isu strategis dan memperhatikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka terdapat strategi dan kebijakan jangka menengah yang diantaranya memerlukan teknologi dan sistem informasi agar dapat membantu pencapaian yang lebih optimal. Kebutuhan akan teknologi dan sistem informasi dipandang perlu karena pada saat ini hampir semua kegiatan yang dilakukan di KPPKB masih dilakukan secara konvensional yang berakibat pada tidak optimalnya pencapaian target dan kinerja.

Pencapaian sasaran dan kinerja yang tidak optimal pada KPPKB disebabkan oleh berbagai masalah yang dihadapi di setiap bidang pekerjaan yaitu dari manajemen, sumber daya manusia, aset, perencanaan, data dan informasi sampai pengelolaan administrasi.

Permasalahan di bidang manajemen antara lain: tidak ada *Job Description* yang detail mengenai pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap unit organisasi, tidak ada tata kelola TI sehingga pengelolaan sumber daya TI yang ada terabaikan dan tidak ada tindak lanjut untuk rencana ke depannya, manajemen proyek masih tidak tertata dengan baik yang mengakibatkan munculnya masalah dalam pelaksanaan proyek, tidak ada manajemen logistik yang baik sehingga arus

distribusi logistik alat dan obat kontrasepsi (ALOKON) sering menumpuk atau kehabisan *stock* di gudang, tidak ada evaluasi terhadap pencapaian dari kegiatan yang telah dilakukan setiap bulan. Permasalahan di bidang lainnya seperti di pengelolaan aset belum tertata dengan rapi, kompetensi dan pemberdayaan sumber daya manusia yang masih kurang, pengelolaan program/kegiatan belum tertata dengan baik, tidak ada perencanaan strategis TI/SI, data dan informasi sering tidak valid, dan administrasi surat menyurat tidak tertata. Dari permasalahan tersebut di atas membuat atasan terkadang sulit untuk mengambil keputusan di dalam KPPKB dan berakibat pada pencapaian sasaran dan kinerja yang buruk.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka solusi yang bisa diberikan adalah perlu dibuat analisis perencanaan strategis sistem informasi untuk KPPKB yang nantinya dapat memberikan suatu gambaran yang lebih jelas mengenai perencanaan strategis untuk sistem informasi yang dapat mendukung pencapaian sasaran dan kinerja KPPKB yang lebih optimal di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana merencanakan sistem informasi strategis untuk membantu pencapaian sasaran dan meningkatkan kinerja pada Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana dalam bentuk portofolio dan *road map* pengembangan serta usulan bentuk organisasi TI ?”

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan agar perencanaan strategis sistem informasi lebih terarah serta dapat memenuhi tujuan yang ditentukan. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, batasan masalah yang akan dijadikan dasar sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan khusus pada lingkup Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kepulauan Anambas.
2. Data yang diambil dari Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kepulauan Anambas meliputi data profil kantor, data rencana strategis, data program/kegiatan, data aset, data kepegawaian, data realisasi fisik dan keuangan, dan data tugas pokok dan fungsi.
3. Analisa yang dilakukan menggunakan kerangka kerja *Ward and Peppard* dan metode Analisis Beban Kerja.
4. Perencanaan Strategis Sistem Informasi ditujukan pada level rekomendasi rencana strategis teknologi/sistem informasi dan kebutuhan sumber daya manusia.
5. Dalam penelitian ini penulis tidak membahas detail dari pembuatan atau pengembangan aplikasinya.

1.4 Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian terkait dengan perencanaan strategis sistem informasi yang pernah dilakukan antara lain:

1. Saitakela (2013), melakukan penelitian dengan judul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Metode *Enterprise Architecture Planning* Studi Kasus : STIKOM UYELINDO Kupang”. Pada penelitian ini dilakukan pemodelan arsitektur enterprise yang mengacu pada proses bisnis yang terdapat pada STIKOM UYELINDO Kupang dengan ruang lingkup pembahasannya pada bidang Akademik, Administrasi dan Keuangan, SDM dan Aset. Hasil dari penelitian ini adalah rekomendasi pedoman pembangunan dan pengembangan sistem informasi pada STIKOM UYELINDO Kupang.
2. Kase & MS (2010), melakukan penelitian tentang perencanaan strategis sistem informasi dengan objek penelitian Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan. Metode yang digunakan adalah *Ward and Peppard* dengan alat analisis *SWOT*, *PEST* dan *Portofolio McFarlan Strategic Grids*. Hasil dari penelitian adalah rekomendasi 36 jenis aplikasi SI.
3. Widyaningsih (2012), melakukan penelitian mengenai perencanaan strategis sistem informasi dengan objek penelitian STMIK Duta Bangsa Surakarta. Metode yang digunakan adalah *Ward and Peppard* dengan alat analisis *Value Chain*, *Five Force Models*, dan *Critical Success Factors*. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan keunggulan bersaing dari organisasi serupa dan hasil dari penelitian adalah blue print perencanaan strategis sistem informasi.
4. Mujiono (2012) melakukan penelitian yang serupa pada kementerian/lembaga menggunakan metode *Ward and Peppard* dengan alat analisis *BSP*, *Value Chain*, *Critical Success Factors* dan *Mc Farland Strategic Grid*. Tujuan dari

penelitian adalah usulan kerangka kerja penyusunan perencanaan strategis sistem informasi kemeterian/lembaga. Hasil yang diperoleh adalah portofolio generik dan *enterprise architecture* generik.

5. Maryani & Darudiatto (2010) melakukan penelitian mengenai perencanaan strategis SI/TI pada STMIK XYZ menggunakan metode *Ward and Peppard* dengan alat analisis *PEST*, BCG Matriks, *Five Force Models*, *SWOT*, *Value Chain*, *CSFs* dan *KPI*. Tujuan dari penelitian adalah kerangka kerja perencanaan srategis sistem informasi yang terintegrasi.
6. Sutrisno (2013) melakukan penelitian mengenai perencanaan strategis sistem informasi pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Solok dengan menggunakan metode *Ward and Peppard*. Pada tahapan analisis menggunakan *tools* analisis antara lain *Five Forces Porter*, *Value Chain*, *Critical Success Factor*, dan analisis *Mc Farlan Strategic Grid*. Hasil yang diperoleh adalah strategi bisnis sistem informasi, strategi manajemen sistem informasi, strategi teknologi informasi.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian tersebut adalah penelitian ini melakukan perencanaan strategis sistem informasi/teknologi informasi dengan menggunakan kerangka kerja *Ward and Peppard* pada unit kerja pemerintah daerah dalam hal ini berdasarkan keadaan di Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Kabupaten Kepulauan Anambas serta melakukan analisis terhadap kebutuhan pegawai yang menampilkan proyeksi kebutuhan pegawai setelah perencanaan strategis SI/TI diimplementasikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Agar SI/TI bisa mendukung proses bisnis organisasi dan berjalan sesuai dengan visi dan misi Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kepulauan Anambas.
2. Sebagai panduan agar pengembangan SI/TI di Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kepulauan Anambas dilakukan secara berkelanjutan di waktu yang akan datang.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat perencanaan strategis sistem informasi/teknologi informasi pada Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kepulauan Anambas.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun secara sistematis berdasarkan tata cara penulisan laporan yang telah ditetapkan oleh pihak Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan urutan penyajian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan masalah umum tentang penyusunan laporan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah,

batasan masalah, keaslian penelitian, tujuan, serta sistematika penulisan laporan tesis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dimuat tinjauan pustaka, dasar teori terkait dengan penelitian tesis yang dilakukan dan merupakan penyempurnaan serta perluasan dari proposal tesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dimuat metodologi-metodologi yang digunakan dalam penelitian tesis. Metodologi penelitian yang ada pada laporan ini juga merupakan penyempurnaan dan perluasan proposal tesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian yang didapatkan. Pembahasan berisi analisis dari hasil yang diperoleh, dengan peninjauan yang menyeluruh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari keseluruhan rangkaian laporan tesis yang di dalamnya berisi suatu kesimpulan atas penelitian yang dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga akan dimuat saran-saran dari peneliti, baik yang berupa kritik dan gagasan untuk pekerjaan di masa yang akan datang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan.